

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bilah Barat, sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di jalan Gunung raya, Desa Tebing linggahara baru, Kecamatan Bilah barat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. SMP Negeri 1 Bilah Barat dikelola dengan penuh dedikasi oleh ibu Rosida Ade Hannum Siregar, S. Pd yang memimpin sekolah ini dengan visi dan misi yang jelas. Sebagai kepala sekolah beliau mengarahkan upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kesejahteraan peserta didik. Adapun profil SMP Negeri 1 Bilah Barat tertera pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 1 Bilah Barat

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMP NEGERI 1 BILAH BARAT
Nomor Statistik/Nis	2010707071
Provinsi	Sumatera Utara
Otonomi Daerah	Labuhanbatu
Kecamatan	Bilah Barat
Desa/ Kelurahan	Tebing Linggahara Baru
Jalan Dan Nomor	Gunung Raya
Kode Pos	21451
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	A unggul
Surat Keputusan/ SK	Nomor 420/138. DISDIK/2005 GL 1-3-2005
Penerbit SK (Ditandatangani oleh)	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten
Tahun Berdiri	1991
Tahun Perubahan	2005

Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	Gunung raya
Terletak Pada Lintasan	Desa
Organisasi Penyelenggara	Pemerintah
Perjalanan Perubahan Sekolah	SLTP NEGERI 2 BILAH HULU SMP NEGERI 1 BILAH BARAT

(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Bilah Barat)

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

4.1.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bilah Barat

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Dan Pegawai

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan
1.	Rosida Ade Hannum Siregar, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Sintong Nainggolan, S.Pd, M.Pd	Wakil Kurikulum/Guru
3.	Jubakner, S.Pd	Wakil Kesiswaan/Guru
4.	Dra. Samsinar, M.Pd	Guru
5.	Nismawati Siregar, S.Pd	Guru
6.	Tuaro Rambe, S.Pd	Guru
7.	Ashari Pinayungan Siregar, S.Pd	Guru
8.	Samsudin Siregar, SS	Guru
9.	Siti Rahmayanti Siregar, S.Pd	Guru
10.	Adeylina Lubis, S.Pd	Guru
11.	Hotida Pandiangan, S.Pd	Guru
12.	Sri Ariati, S.Pd	Guru
13.	Hotman, SE	Guru
14.	Rina Bakara, S.Th	Guru
15.	Ivo Erlinda, S.Pd	Guru
16.	Siti Rukmana Panjaitan, S.Pd	Guru

17.	Ardha Hanifan, S.Pd	Guru
18.	Hastuti Siagian, S.Pd	GTT
19.	Eskaidah Dalimunthe, S.Pd	GTT
20.	Nurainun Rambe, S.Pd	GTT
21.	Fran Dermaga Agung Rambe	GTT
22.	Reni Indriani Panjaitan, S.Pd	GTT
23.	Yunita Pratiwi, S.Pd	GTT
24.	Masraini Ritonga, A.Ma	PTT
25.	Heppi Nurjanah Siregar, S.Pi	PTT
26.	Zulfikar Putra Hasibuan	PTT
27.	Fatimah Siregar, S.M	PTT
28.	Novita Sari, S.Pd	PTT

(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Bilah Barat)

4.1.3 Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Bilah Barat

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi yang menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Visi dan misi bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal. Dengan adanya visi dan misi diharapkan lembaga pendidikan dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan, memberikan arah yang jelas serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran serta pengembangan potensi peserta didik.

- a. Visi**
 - Cerdas terampil, berkarakter berdasarkan iman Dan taqwa
- b. Misi**
 - Memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa
 - Memenuhi standart pelayanan minimal
 - Meningkatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)
 - Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
 - Menumbuhkan keunggulan pendidikan karakter
 - Mendorong siswa mengenal potensi dirinya

- Mengembangkan budaya pelayanan
- Mengembangkan sekolah menyenangkan

4.1.4 Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Bilah Barat

Untuk memperlancar proses belajar mengajar tentunya harus di dukung dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Berikut keadaan lingkungan fisik dan sosial di sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat.

a. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan layanan pemeliharaan, pengumpulan, penyediaan akses terhadap berbagai sumber informasi, seperti buku dan lain-lain. Perpustakaan mendukung kegiatan belajar dan pendidikan dengan memberikan akses yang mudah terhadap berbagai sumber pengetahuan.

b. Laboratorium

Di dalam laboratorium peserta didik memiliki kesempatan untuk melakukan praktik dengan menggunakan alat yang tersedia. Menerapkan ilmu yang telah di pelajari di dalam kelas menjadi suatu pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep tertentu.

Pentingnya mematuhi aturan yang ditetapkan di dalam laboratorium berguna untuk menjaga keamanan dan mencegah terjadinya kerusakan ataupun insiden yang tidak di inginkan. Dengan demikian laboratorium menjadi tempat yang penting untuk pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

c. Mushola

Di karenakan peserta didik dan tenaga kerja di SMP Negeri 1 Bilah Barat mayoritas beragama islam makan mushola di jadikan sarana bagi peserta didik dan guru dalam menjalankan sholat dan ibadah. Mushola juga sering di jadikan lokasi untuk pelaksanaan sholat saat jam pelajaran agama. Selain itu di dalam mushola juga di sediakan mukenah untuk memudahkan peserta didik maupun tenaga pendidik untuk menjalankan ibadah.

d. Fasilitas olahraga

SMP Negeri 1 Bilah Barat menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang cukup baik. Berbagai alat olahraga tersimpan di dalam ruang olahraga untuk mendukung proses belajar dan mengajar dilapangan. Keberadaan fasilitas olahraga tidak hanya menjadi tempat pembelajaran bagi peserta didik tetapi juga menjadi ajang untuk mengembangkan bakat olahraga dan semangat kompetensi di kalangan peserta didik.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Dalam penelitian Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat telah di laksanakan pada bulan januari 2025 di SMP Negeri 1 Bilah Barat. SMP Negeri 1 Bilah Barat telah menggunakan kurikulum merdeka dan menerapkan profil pelajar Pancasila.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan selama penelitian menggunakan kisi-kisi instrumen observasi, instrumen dokumentasi dan instrumen wawancara. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru ppkn, wali kelas VII, dan peserta didik kelas VII. Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan temuan hasil penelitian dalam bentuk foto dan data file yang terkait dengan Implementasi Profil Pelajar pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperkuat data dari wawancara penelitian.

Dalam penelitian ini memfokuskan implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik. Mandiri di definisikan sebagai suatu perilaku yang dilakukan peserta didik tanpa bergantung kepada bantuan teman ataupun orang lain. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku sesuai dengan keinginannya. Kemandirian di definisikan sebagai kemampuan individu dalam bertindak laku, merasakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasarkan kehendaknya sendiri. Kemandirian adalah kemampuan

individu untuk mengatur dan mengelola diri sendiri serta dapat mengandalkan dirinya sendiri tanpa membebani orang lain.

4.2.1 Hasil Wawancara Yang Dilakukan Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Pada Jumat, 24 Januari 2025 wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat ibu RAHS mengenai implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik, indikator tanggung jawab hasil yang di peroleh yaitu: *Profil pelajar pancasila adalah gambaran tentang karakter dan sikap yang di miliki oleh peserta didik yang berlandaskan pada nilai-nilai pancasila. Untuk mendorong perilaku mandiri peserta didik melakukan kegiatan yang efektif dilakukan yaitu pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan proyek secara mandiri ataupun kelompok.*

Dengan adanya proyek yang di berikan dapat membuat peserta didik untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah.

4.2.2 Hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat

Jumat, 24 Januari 2025 wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah bapak SN di SMP Negeri 1 Bilah Barat di mensi mandiri dengan indikator motivasi, hasil yang di peroleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Profil pelajar pancasila berkaitan mengenai sikap, perilaku dan kemampuan yang di miliki setiap pelajar sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Ada beberapa program dan kegiatan dalam mendorong perilaku mandiri peserta didik sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka dan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka terdapat kegiatan berbasis masalah yang mendorong peserta didik untuk mandiri.*

Dengan diberikan nya masalah kepada peserta didik dapat membuat peserta didik memiliki tanggung jawab yang tinggi, serta memotivasi peserta didik untuk dapat mengatasi kesulitan dan masalah dengan sendiri, serta berani menghadapi resiko.

4.2.3 Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas VII-A Di SMP Negeri 1 Bilah Barat

Pada Sabtu, 25 Januari 2025 wawancara yang dilakukan kepada ibu HP selaku wali kelas VII-A dengan indikator di siplin hasil yang di peroleh yaitu: *Profil pelajar pancasila yaitu memberikan peserta didik kebebasan dalam proses pembelajaran, dan juga sistem pembelajaran di berikan kebebasan. Kemandirian terlihat saat di berikan tugas-tugas di dalam kemandiriannya peserta didik sudah mengerjakan soal-soal yang di berikan guru perbidang studi hal tersebutlah yang merupakan kemandirian peserta didik.*

Dengan adanya tugas yang diberikan membuat peserta didik lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan, dan selalu mengatasi sendiri kesulitan yang timbul.

4.2.4 Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas VII-B di SMP Negeri 1 Bilah Barat

Pada Sabtu, 25 Januari 2025 wawancara dilakukan kepada bapak TR selaku wali kelas VII-B di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Hasil yang diperoleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Profil pelajar pancasila bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Profil pelajar pancasila memiliki 6 dimensi termasuk yaitu mandiri. Untuk mengembangkan kemandirian peserta didik masih perlu adanya bimbingan dari guru.*

4.2.5 Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas VII-C di SMP Negeri 1 Bilah Barat

Pada Kamis, 30 Januari 2025 wawancara dilakukan kepada bapak AH mengenai profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik dengan indikator inisiatif di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Hasil yang di peroleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai pancasila supaya peserta didik tidak hanya cerdas dalam aspek kognitif tetapi juga aspek moral dan sosial. Karakter mandiri yaitu kemampuan peserta didik dalam mengelola diri, bertanggung jawab, dan mengambil keputusan secara bijak tanpa*

bergantung pada orang lain. Kemandirian peserta didik terlihat di saat di berikan tugas-tugas yang diberikan guru perbidang studi. Dengan peserta didik diberikan tugas-tugas dapat mendorong rasa ingin tau yang tinggi kepada peserta didik.

4.2.6 Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas VII-D di SMP Negeri 1 Bilah Barat

Pada Kamis, 30 Januari 2025 wawancara dilakukan kepada wali kelas VII-D di SMP Negeri 1 Bilah Barat yang dilakukan kepada ibu RB selaku wali kelas VII-D Hasil yang di peroleh yaitu: *Profil pelajar pancasila dimensi mandiri yaitu menggambarkan sikap dan karakter pelajar yang dapat berusaha mengembangkan potensi. Pelajar mandiri yaitu memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, mengelola waktu dengan baik, serta mampu menyelesaikan masalah, dan juga peserta didik tidak bergantung dengan bantuan orang lain.*

4.2.7 Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ppkn kelas VII A-B di SMP Negeri 1 Bilah Barat

Jumat, 31 Januari 2025 wawancara dilakukan kepada ibu HNS selaku guru ppkn kelas VII A-B di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Hasil yang diperoleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Profil pelajar pancasila menciptakan pendidikan yang dapat membentuk peserta didik yang berkarakter kuat. Sistem pembelajaran di dalam profil pelajar pancasila di berikan kebebasan dalam proses pembelajaran tidak lagi monoton.*

4.2.8 Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ppkn kelas VII C-D di SMP Negeri 1 Bilah Barat

Pada Jumat, 31 Januari 2025 wawancara dilakukan kepada bapak APS selaku guru ppkn kelas VII C-D di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Hasil yang di peroleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter dan melihat potensi dalam peserta didik. Untuk mendorong karakter mandiri peserta didik dengan di berikannya tugas-tugas kepada peserta didik. Kemandirian peserta didik juga terlihat pada saat peserta didik memberikan atau menjawab pertanyaan dalam pembelajaran.*

4.2.9 Hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bilah Barat

- a. Hasil wawancara yang dilakukan dengan MAR selaku peserta didik kelas VII-A

Pada Sabtu, 01 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan MAR selaku peserta didik kelas VII- A. Hasil yang diperoleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Untuk pembelajaran di kelas menggunakan buku paket. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan materi sebelumnya. Mandiri yaitu belajar dengan sendiri. Untuk tugas yang di berikan oleh guru bisa di kerjakan dengan sendiri dengan mencari jawaban di buku paket.*

- b. Hasil wawancara yang dilakukan dengan MIS selaku peserta didik kelas VII-A

Pada Sabtu, 01 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan MIS selaku peserta didik kelas VII- A. Hasil yang diperoleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Sebelum belajar guru mengingatkan tentang materi sebelumnya. Mandiri yaitu bisa melakukan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Untuk pembelajaran di kelas semuanya dijelaskan oleh guru jika ada tugas-tugas yang diberikan mencari jawabannya menggunakan buku paket.*

- c. Hasil wawancara yang dilakukan dengan NAT selaku peserta didik kelas VII-B di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Pada Sabtu, 01 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan NAT selaku peserta didik kelas VII-B. Hasil yang diperoleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Mandiri adalah sesuatu yang di kerjakan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Pembelajaran menggunakan buku paket. Guru menjelaskan dari buku paket ada juga penjelasan dari guru sendiri. Pembelajaran di kelas juga melakukan diskusi kelompok.*

- d. Hasil wawancara yang dilakukan dengan GABS selaku peserta didik kelas VII-B di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Pada Sabtu, 01 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan GABS selaku peserta didik kelas VII-B. Hasil yang diperoleh dalam wawancara tersebut yaitu:

Mandiri adalah sesuatu yang dikerjakan dengan sendiri. Pembelajaran menggunakan buku paket. Guru menjelaskan dari buku paket ada juga penjelasan dari guru sendiri dan penjelasan lainnya.

- e. Hasil wawancara yang dilakukan dengan CMT selaku peserta didik kelas VII-C di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Pada Senin, 03 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan CMT selaku peserta didik kelas VII-C. Hasil yang diperoleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Mandiri adalah segala sesuatu yang harus di kerjakan sendiri. Pembelajaran di kelas guru menjelaskan kemudian setelah itu di berikan tugas.*

- f. Hasil wawancara yang dilakukan dengan NLA selaku peserta didik kelas VII-C di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Pada Senin, 03 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan NLA selaku peserta didik kelas VII-C. Hasil yang di peroleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Mandiri adalah sesuatu yang di kerjakan sendiri, tanpa adanya bantuan dari orang lain yang bisa di kerjakan dengan sendiri. Pembelajaran di kelas guru menjelaskan setelah itu di berikan tugas-tugas untuk di kerjakan dan juga pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok. Tugas-tugas yang di berikan di kerjakan dengan menggunakan buku paket ataupun mencari jawaban di perpustakaan sekolah.*

- g. Hasil wawancara yang dilakukan dengan NBS selaku peserta didik kelas VII-D di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Pada Senin, 03 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan NBS selaku peserta didik kelas VII-D. Hasil yang di peroleh dalam wawancara tersebut yaitu: *Mandiri adalah kebiasaan yang kita lakukan dengan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Pembelajaran di kelas masih di jelaskan oleh guru.*

- h. Hasil wawancara yang dilakukan dengan LM selaku peserta didik kelas VII-D di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Pada Senin, 03 Februari 2025 wawancara dilakukan dengan LM selaku peserta didik kelas VII-D. Hasil yang di peroleh dalam wawancara tersebut yaitu:

Mandiri adalah kebiasaan yang dilakukan dengan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Pembelajaran di kelas di jelaskan oleh guru setelah itu di berikan tugas. Selama mengerjakan tugas yang di berikan mencari jawaban melalui buku paket ataupun ke perpustakaan sekolah untuk mencari jawabannya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat

Implementasi merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi tingkat keberhasilan atau tidaknya capaian tujuan. Profil pelajar pancasila bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang di harapkan dapat di raih dan menguatkan nilai-nilai pancasila.

Pelajar pancasila adalah pelajar yang mampu menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan apa yang terkandung dalam sila-sila pancasila. Di antara sila yang satu dengan sila-sila yang lainnya saling berkaitan. Pentingnya profil pelajar pancasila di bentuk yaitu dapat memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menyesuaikan diri terhadap karakter yang dibutuhkan sebagai seorang pelajar dalam memperbaiki diri dan belajar lebih mandiri.

Profil pelajar pancasila dapat membantu memberikan pendidikan karakter pada peserta didik dengan bersikap dan membiasakan untuk mengamalkan sila-sila dalam pancasila yang berkaitan langsung perihal pedoman berkarakter yang baik.

Dalam profil pelajar pancasila mengajarkan setiap peserta didik untuk lebih memahami dan menjiwai cara berkarakter baik yang terkandung dalam sila-sila pancasila seperti nilai untuk menjalankan perintah agama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, menjunjung persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, tidak memaksa kehendak orang lain, serta menolong sesama sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Mandiri merupakan suatu perilaku yang dilakukan peserta didik tanpa bergantung kepada bantuan teman ataupun orang lain. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku sesuai dengan keinginannya. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku secara seorang diri dan kemandirian remaja dapat di lihat dengan sikap remaja yang tepat berdasarkan pada prinsip diri sendiri sehingga bertindak laku sesuai dengan keinginannya, mengambil keputusan sendiri dan dapat mempertanggung jawabkan nya.

Sikap mandiri muncul dari sebuah kebiasaan yang membiarkan dan membebaskan kepada peserta didik untuk mengeksplor dirinya tanpa adanya paksaan, berdasarkan kesadarannya sendiri untuk berkembang sehingga hal yang menjadi keputusannya mampu dipertanggung jawabkan oleh dirinya sebagai pelaksana.

Mandiri adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi dengan usaha pribadi, seseorang yang mempunyai sikap mandiri akan berusaha mengatasi masalah dalam melakukan kegiatan belajar dengan usaha sendiri. Karena menyadari bahwa hasil dari segala usaha yang dilakukan akan memperlihatkan kualitas diri pribadi dan menimbulkan suatu kepuasan tersendiri.

SMP Negeri 1 Bilah Barat telah melaksanakan implementasi profil pelajar pancasila yang berisikan nilai-nilai pancasila sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, yaitu peserta didik selalu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mengedepankan akhlak mulia. Implementasi yang dilakukan pada poin pertama ini antara lain: mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, membiasakan memberi salam sebelum masuk kelas.
- b. Berkhebinekaan global, yaitu bertujuan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan antar peserta didik sehingga peserta didik mengetahui tentang pentingnya sikap toleransi, dan saling menghargai.

- c. Gotong royong, yaitu membentuk karakter peserta didik untuk menjunjung tinggi rasa kebersamaan dan kerjasama. Implementasi yang di gunakan pada poin ini yaitu menggunakan model pembelajaran problem based learning pembelajaran yang mengarahkan peserta didik supaya dapat memecahkan masalah. Contohnya yaitu: guru memberikan kasus kemudian peserta didik di minta untuk memecahkan masalah dari kasus tersebut secara berkelompok
- d. Mandiri, bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab yaitu seperti: memberikan tugas individu mengerjakan soal dan membuat sebuah karya dengan karya masing-masing, sehingga peserta didik berlatih mandiri dan mampu untuk menyelesaikan tugas secara individu.
- e. Bernalar kritis, merupakan jembatan antara berpikir dan beragumen seperti menyelesaikan masalah yang di hadapi, tidak mengerjakan soal ataupun pr maka peserta didik akan menerima konsekuensinya. Hal ini dapat melatih peserta didik untuk merefleksikan pikiran atau melakukan proses berpikir untuk tidak mengulangnya lagi. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan apabila ada suatu hal yang tidak sesuai.
- f. Kreatif, yaitu peserta didik mampu menemukan gagasan dan menghasilkan karya.

Tujuan dari implementasi profil pelajar pancasila adalah untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila untuk menyiapkan generasi yang cerdas dan unggul serta berakhlak mulia.

Dalam implementasi profil pelajar pancasila perlu memperhatikan beberapa hal seperti indikator profil pelajar pancasila, prinsip-prinsip dan langkah-langkah penguatan profil pelajar pancasila. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi profil pelajar pancasila yang di terapkan di SMP Negeri 1 Bilah Barat, guru perlu memiliki pemahaman tentang indikator profil pelajar pancasila, prinsip-prinsip dan juga langkah-langkah penguatan profil pelajar pancasila.

Berikut merupakan pokok-pokok wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat guna menanyakan bagaimana tanggapan beliau tentang profil pelajar pancasila.

Ibu RAHS selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat mengemukakan bahwa:

“Profil pelajar pancasila merupakan acuan untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik. Saya mendukung penuh dengan adanya kurikulum merdeka ini serta profil pelajar pancasila di muatan kurikulum. Profil pelajar pancasila memberikan bekal kepada setiap anak supaya menjadi anak yang lebih cerdas dalam berkarakter. Walaupun SMP Negeri 1 Bilah Barat sudah menerapkan kurikulum merdeka dan indikator profil pelajar pancasila sudah di jalankan namun dalam penguatannya mungkin belum sepenuhnya terealisasi”.

Bapak SN selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bilah Barat juga mengemukakan bahwa:

“Profil pelajar pancasila dan kurikulum merdeka adalah dua konsep yang berkaitan erat dengan pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk generasi penerus yang cerdas, berkarakter dan mampu menghadapi tantangan. Tantangan terbesar dalam profil pelajar pancasila yaitu pengembangan dan implementasi memerlukan guru-guru yang terampil, kreatif, dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya profil pelajar pancasila dalam setiap elemennya sudah dilaksanakan namun belum maksimal. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat juga mendukung adanya profil pelajar pancasila yang dimana profil pelajar pancasila merupakan pengalaman pembelajaran yang membantu peserta didik berwawasan luas namun tetap memegang teguh nilai-nilai pancasila sehingga memiliki karakter atau pribadi yang baik dan luhur sesuai dengan jati diri bangsa indonesia.

Terdapat 6 indikator penerapan profil pelajar pancasila di mana pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Untuk penerapannya guru memegang penuh atas pengendalian dan pengimplementasian profil pelajar pancasila kepada peserta didik baik dalam mata pelajaran maupun pembelajaran ekstrakurikuler.

Konsep pelajar pancasila sebuah program untuk memajukan generasi muda di masa depan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendukung visi dan misi untuk mewujudkan indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila. Sebelum menerapkan profil pelajar pancasila harus memahami indikator yang berada di dalam profil pelajar pancasila. Terdapat 6 indikator di dalam profil pelajar pancasila yaitu:

1) Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pelajar indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan tuhan yang maha esa. Memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kebhinekaan Global

Pelajar indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya dan tetap berpikir terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebhinekaan global meliputi: Mengenal Dan Menghargai Budaya, Kemampuan Berinteraksi Dengan Sesama Dan Refleksi.

3) Bergotong Royong

Pelajar indonesia memiliki kemampuan bergotong royong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela supaya kegiatan di kerjakan dapat berjalan dengan lancar dan ringan. Elemen kunci dari bergotong royong adalah: Kolaborasi, Kepedulian, Dan Berbagi.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Pendidikan menjadi suatu wadah untuk mengembangkan akal manusia. Penyelenggaraan pendidikan yang ada di sekolah berupaya membantu peserta didik untuk mengembangkan perilaku mandiri supaya peserta didik dapat menyelesaikan tugas dan perkembangannya dengan baik.

Mandiri suatu perilaku yang dilakukan peserta didik tanpa bergantung kepada bantuan teman ataupun orang lain. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku sesuai dengan keinginannya. Kemandirian sebagai kemampuan individu dalam bertindak laku, merasakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasarkan kehendaknya sendiri.

Kemandirian adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengelola diri sendiri dapat mengandalkan dirinya sendiri tanpa membebani orang lain. Profil pelajar Pancasila pada nilai mandiri memiliki dua elemen kunci yaitu kesadaran akan diri dan situasi yang di hadapi.

Kesadaran akan diri dan situasi yang di hadapi di harapkan melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang di hadapi di mulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya sehingga mampu mengenali dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Elemen kedua profil pelajar Pancasila yaitu regulasi diri yang di harapkan mampu mengatur pikiran, perasaan dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Elemen dari regulasi diri di dalam alur perkembangan profil mandiri di bagi menjadi: 1). Regulasi emosi, 2). Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri, 3). Menunjukkan inisiatif dan berkerja secara mandiri, 4). Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, 5). Menjadi individu yang percaya diri dan adaptif.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan wali kelas VII-A ibu HP mengenai profil pelajar Pancasila dan kemandirian peserta didik:

“Kurikulum merdeka kurikulum terbaru yang memberikan kebebasan kepada peserta didik. Namun di SMP Negeri 1 Bilah Barat ini peserta didik masih banyak diarahkan, kalau pun untuk anak itu mengembangkan sendiri masih kurang. Di dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila sekolah menyediakan wadah ataupun memfasilitasi. Penguatan profil pelajar pancasila untuk mengembangkan karakter anak. Untuk sistem pembelajaran di dalam kelas menggunakan buku paket, tetapi untuk kelas VIII belum ada, masih yang ada di kelas VII itulah kekurangannya. Sementara kelas VII dan VIII sudah menerapkan kurikulum merdeka gurulah yang mengatasinya salah satunya yaitu mengambil dari digital untuk mengajarkan kepada anak-anak. Kemandirian terlihat dari di berikan tugas-tugas dalam perbidang studi di dalam kemandirian peserta didik sudah mengerjakan tugas-tugas yang di berikan. Di dalam menjawabnya itulah kemandirian anak dalam belajar.”

Bapak TR selaku wali kelas VII-B juga mengemukakan bahwa:

“SMP Negeri 1 Bilah Barat baru menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas VII dan kelas VIII. Profil pelajar pancasila bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Profil pelajar pancasila memiliki 6 dimensi termasuk yaitu mandiri. Untuk mengembangkan kemandirian peserta didik masih perlu adanya bimbingan dari guru untuk mengembangkan karakter mandiri sendiri dalam proses pembelajaran.”

Wawancara juga dilakukan dengan wali kelas VII-C bapak AH mengemukakan bahwa:

“Profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai pancasila supaya peserta didik tidak hanya cerdas dalam aspek kognitif tetapi juga aspek moral dan sosial. Karakter mandiri yaitu kemampuan peserta didik dalam mengelola diri, bertanggung jawab, dan mengambil keputusan secara bijak tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian peserta didik terlihat di saat di berikan tugas-tugas yang diberikan guru perbidang studi. Dengan peserta

didik mengerjakan tugas-tugas yang di berikan hal itulah yang termasuk kemandirian dari peserta didik.”

Ibu RB selaku wali kelas VII-D juga menyampaikan mengenai profil pelajar pancasila dan karakter mandiri peserta didik bahwa:

“Profil pelajar pancasila dimensi mandiri yaitu menggambarkan sikap dan karakter pelajar yang dapat berusaha mengembangkan potensi. Pelajar mandiri yaitu memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, mengelola waktu dengan baik, serta mampu menyelesaikan masalah, dan juga peserta didik tidak bergantung dengan bantuan orang lain. Dalam melaksanakan proses pembelajaran peserta didik di berikan kebebasan.”

Ibu HNS selaku guru ppkn juga menyampaikan mengenai profil pelajar pancasila dan karakter mandiri peserta didik bahwa:

“Kurikulum merdeka dan profil pelajar pancasila menciptakan pendidikan yang dapat membentuk peserta didik yang berkarakter kuat. sistem pembelajaran di dalam profil pelajar pancasila di berikan kebebasan dalam proses pembelajaran tidak lagi monoton. Mandiri adalah kemampuan untuk bisa sendiri tanpa bantuan orang lain. Mandiri peserta didik terlihat di saat mengerjakan tugas yang di berikan. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan denngan menggunakan buku paket dalam mencari jawaban.

Bapak APS selaku guru ppkn juga mengemukakan bahwa:

“Profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter dan melihat potensi dalam peserta didik. Pembelajaran masih di ajarkan serta peserta didik harus di arahkan dalam proses pembelajaran, masih terus perlu adanya bimbingan dari guru. Kemandirian peserta didik terlihat di saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan kemampuannya sendiri. Saat di berikan tugas peserta didik mampu menyelesaikan tugas tersebut.”

Dalam wawancara tersebut tergambar jelas bahwa strategi yang dilakukan oleh wali kelas VII dalam membentuk karakter mandiri menekankan pada pengembangan di mensi mandiri peserta didik. Dengan memberikan tugas

individu mendorong peserta didik untuk bekerja secara independen dan meningkatkan tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Pentingnya integritas akademis juga di soroti melalui penekanan pada larangan mencontek dalam mengerjakan tugas individu. Diskusi di izinkan tetapi hasil tugas di harapkan mencerminkan pemahaman individu peserta didik. Selain itu guru mengarahkan peserta didik untuk menjelajahi topik yang relevan dengan pernyataan tersebut menyatakan mandiri sudah di jalankan oleh peserta didik dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri tanpa melihat teman.

5) Bernalar Kritis

Bernalar kritis merupakan penghubung antara berpikir dan berargumen sehingga tahap bernalar lebih tinggi di banding berpikir. Peserta didik yang mampu bernalar kritis secara objektif membangun keterkaitan antara berbagi informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Bernalar kritis adalah pelajar pancasila mampu mengolah informasi dengan nalar kritis, sehingga tidak mudah menelan informasi secara mentah dan tepat dalam mengambil keputusan.

6) Kreatif

Profil pelajar pancasila kreatif yaitu mampu memodifikasi dan menciptakan sesuatu yang bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Kreatif merupakan kompetensi tertinggi yang mestinya di miliki oleh peserta didik karena dengan kreatif peserta didik akan mudah menyesuaikan diri dengan dunia yang cepat berubah. Peserta didik yang terbiasa tergali dengan sisi kreatif maka akan menjadi orang kreatif yang mampu berpikir dan bertindak berubah dari satu domain ke domain yang baru. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat, implementasi profil pelajar pancasila dapat membentuk karakter mandiri peserta didik.

Proses ini melibatkan serangkaian teknik penelitian, termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah penelitian yaitu, Bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik telah dilakukan cukup baik yang di mana profil pelajar pancasila sebagai suatu karakter dan kompetensi yang harus di bangun dan di budayakan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Implementasi merupakan hal yang sangat penting karena memiliki penerapan kegiatan terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. Adapun indikator dalam profil pelajar pancasila yaitu:

1. Indikator Profil Pelajar Pancasila

Berikut merupakan indikator profil pelajar pancasila yang telah di terapkan di SMP Negeri 1 Bilah Barat

- a. Beriman bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Pada point pertama pertama ini di maksudkan supaya peserta didik selalu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mengedepankan akhlak mulia. implementasi pada poin pertama ini yaitu:
 - 1) Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
 - 2) Pembiasaan sholat berjamaah dan sholat dhuha bertujuan supaya peserta didik terbiasa melaksanakan sholat wajib berjamaah dan melaksanakan sholat sunnah yaitu sholat dhuha
 - 3) Memberikan tauladan yang baik, guna menanamkan nilai-nilai luhur dan kebaikan kepada peserta didik
- b. Berkebinekaan global, yaitu menjelaskan pelajaran secara menyeluruh sehingga peserta didik berpikir luas, selalu menyampaikan tentang pentingnya toleransi, saling menghargai antar pemeluk agama, mempertahankan nilai-nilai luhur, dan menghargai budaya, ras, agama dan

bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Implementasi pada poin kedua ini yaitu:

- 1) Untuk menghargai ras, budaya, dan agama guru mengajarkan peserta didik untuk tidak memilih-milih teman dalam pergaulan, dan menghormati serta menghargai budaya dan agama orang lain.
 - 2) Mengajarkan keimanan, ketaqwaan, berakhlak mulia, bergotong royong, berpikir kreatif serta kritis, guna peserta didik dapat bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri.
- c. Gotong royong, yaitu membentuk karakter peserta didik yang menjunjung tinggi kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan meringankan pekerjaan dan cara menerima atau memberi kepada orang lain di antaranya yaitu:
- 1) Melakukan interaksi dengan orang lain dengan cara bekerja sama dan gotong royong guna menumbuhkan sikap peduli
 - 2) Memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menerima dan memberikan orang lain guna peserta didik dapat respon dengan benar dalam menerima pemberian orang lain dan cara memberi kepada orang lain.
- d. Mandiri, yaitu peserta didik di tuntut untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa melibatkan banyak orang yang menyangkut kemampuan yang di miliki peserta didik sehingga akan membentuk rasa tanggung jawab.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan MAR selaku peserta didik kelas VII-A mengenai profil pelajar pancasila dan karakter mandiri mengemukakan bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan materi sebelumnya. Apabila ada tugas yang di berikan oleh guru saya bisa mengerjakannya dengan sendiri dengan cara mencari jawaban di buku paket.”

Hasil wawancara juga di sampaikan oleh MIS selaku peserta didik kelas VII-A

“Sebelum belajar guru mengingatkan tentang materi sebelumnya. Mandiri yaitu bisa melakukan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Untuk pembelajaran di kelas semuanya di jelaskan oleh guru jika ada

tugas-tugas yang di berikan mencari jawabannya menggunakan buku paket.”

Wawancara juga dilakukan dengan NAT peserta didik kelas VII-B menyampaikan bahwa:

“Mandiri adalah sesuatu yang dikerjakan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Selama proses pembelajaran masih perlu adanya arahan dan di jelaskan terlebih dahulu. Guru menjelaskan dari buku paket ada juga penjelasan dari guru sendiri. Pembelajaran di kelas juga melakukan diskusi kelompok. Apabila ada tugas yang di berikan guru mencari jawabannya menggunakan buku paket ataupun internet, dan juga mencari jawaban ke perpustakaan.”

GABS selaku peserta didik kelas VII-B juga menyampaikan bahwa:

“Mandiri adalah sesuatu yang di kerjakan dengan sendiri. Pembelajaran menggunakan buku paket. Guru menjelaskan dari buku paket ada juga penjelasan dari guru sendiri dan penjelasan lainnya. Selama proses pembelajaran masih perlu di arahkan dan di jelaskan terlebih dahulu.”

Hasil wawancara juga di sampaikan oleh CMT selaku peserta didik kelas VII-C mengenai profil pelajar pancasila dan karakter mandiri bahwasanya:

“Mandiri adalah segala sesuatu yang harus di kerjakan sendiri. Dalam belajar perlu adanya arahan guru dan penjelasan dari guru. Sistem pembelajaran di kelas guru menjelaskan kemudian setelah itu diberikan tugas. Tugas di berikan untuk di kerjakan di sekolah jika tidak selesai maka di kerjakan di rumah.”

Hasil wawancara juga di sampaikan oleh NLA selaku peserta didik kelas VII-C yaitu:

“Mandiri adalah sesuatu yang di kerjakan sendiri, tanpa adanya bantuan dari orang lain yang bisa di kerjakan dengan sendiri. Pembelajaran di kelas guru menjelaskan setelah itu di berikan tugas-tugas

untuk di kerjakan dan juga pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok. Tugas-tugas yang di berikan di kerjakan dengan menggunakan buku paket ataupun mencari jawaban di perpustakaan sekolah. Selama belajar guru mengarahkan dan menjelaskan apabila di berikan tugas.”

NBS selaku kelas VII-D juga menyampaikan bahwa:

“Mandiri adalah kebiasaan yang kita lakukan dengan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Pembelajaran di kelas masih di jelaskan oleh guru. Kebanyakan guru menjelaskan dari buku. Tugas di berikan oleh guru contohnya mencari lagu-lagu daerah.”

Wawancara yang dilakukan dengan LM peserta didik kelas VII-D mengemukakan bahwa:

“Mandiri adalah kebiasaan yang dilakukan dengan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Pembelajaran di kelas di jelaskan oleh guru setelah itu di berikan tugas. Selama mengerjakan tugas yang di berikan mencari jawaban melalui buku paket ataupun ke perpustakaan sekolah untuk mencari jawabannya.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas VII peserta didik di tuntut untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa melibatkan banyak orang yang menyangkut kemampuan yang di miliki peserta didik sehingga akan membentuk rasa tanggung jawab. di antaranya yaitu:

1. Memberikan tugas individu seperti mengerjakan soal sehingga peserta didik berlatih mandiri dan mampu menyelesaikan tugas secara individu
 2. Bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang di berikan
- e. Bernalar kritis, pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan. Contohnya yaitu:

- 1) Menyelesaikan masalah yang di hadapi dengan mencari solusi yang baik
 - 2) Meningkatkan rasa ingin tau peserta didik guna membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan
 - 3) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis
- f. Kreatif, pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, dan bermanfaat dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, contohnya yaitu:
- 1) Memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berubah-ubah yang membuat peserta didik tidak bosan
 - 2) Menciptakan sebuah kelompok diskusi guna membantu peserta didik berpikir kreatif dan inovatif
 - 3) Melakukan praktik dalam pembelajaran untuk peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan suasana baru dan nyata.

Dari pemaparan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa SMP Negeri 1 Bilah Barat sudah menerapkan kurikulum merdeka dan juga profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik dengan baik. Implementasi profil pelajar pancasila di laksanakan saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam belajar sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari implementasi profil pelajar pancasila adalah untuk membentuk karakter dan kompetensi yang di harapkan di raih pelajar pancasila sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang memiliki tujuan menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi perkembangan zaman.